

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG GIZI SEIMBANG DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAKURAK

Oleh :

LINGGAR PURWANINGTYAS
NIM. P27820519034

Stunting (tubuh pendek) merupakan hasil jangka panjang dari kurangnya asupan nutrisi yang ditandai dengan tinggi badan kurang dari (-2SD) kurva pertumbuhan anak. Indonesia dengan jumlah balita yang mengalami stunting atau tubuh pendek menempati urutan ketiga di Asia Tenggara dengan jumlah rata-rata (36,4%) tahun 2005-2017. Stunting mampu menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Saat ibu tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang sikap gizi maka sangat berpengaruh terhadap status gizi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orangtua tentang gizi seimbang dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Merakurak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 0-59 bulan dengan jumlah 70 orangtua, sampel yang digunakan seluruh populasi yang berjumlah 70 orangtua, dan teknik sampling menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan uji chi-square.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir seluruhnya (81,4%) orangtua memiliki pengetahuan baik tentang gizi seimbang pada balita, sebagian besar balita mengalami stunting (52,9%). Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan didapatkan p value = 0,819 yang berarti $p = 0,819 < 0,05$.

Kejadian stunting tidak ditentukan oleh satu faktor saja, akan tetapi kejadian stunting dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti pengalaman orangtua dalam mengasuh anak, keturunan, status gizi saat kehamilan, dan periode usia emas anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Gizi seimbang, Stunting

ABSTRACT

LEVEL OF PARENTS' KNOWLEDGE ABOUT BALANCED NUTRITION WITH STUNTING EVENTS IN TOLLS AGED 0-59 MONTHS IN THE WORK AREA OF THE MERAKURAK HEALTH CENTER

By :

LINGGAR PURWANINGTYAS
NIM. P27820519034

Stunting (short stature) is a long-term result of a lack of nutritional intake which is characterized by a height less than (-2SD) the child's growth curve. Indonesia with the number of toddlers experiencing stunting or short stature ranks third in Southeast Asia with an average number (36.4%) in 2005-2017. Stunting is able to inhibit the process of growth and development in toddlers. When mothers do not have sufficient knowledge about nutritional attitudes, it will greatly affect the nutritional status of children. This study aims to determine the relationship between parental knowledge about balanced nutrition and the incidence of stunting in children aged 0-59 months in the working area of Merakurak Health Center.

The research method used is correlation analytic with cross sectional approach. The population in this study were parents who had children aged 0-59 months with a total of 70 parents, the sample used was the entire population of 70 parents, and the sampling technique used total sampling. Collecting data using a questionnaire. Data analysis used chi-square test.

The results of this study show that almost all (81.4%) parents have good knowledge about balanced nutrition in toddlers, most of them are stunted (52.9%). There is no relationship between parental knowledge and the incidence of stunting in toddlers aged 0-59 months, it is found that value = 0.819, which means = $0.819 < 0.05$.

The incidence of stunting is not determined by one factor alone, but the incidence of stunting can be influenced by several other factors such as the experience of parents in raising children, descendants, nutritional status during pregnancy, and the golden age period of the child.

Keywords: Knowledge, balanced nutrition, stunting